

INTISARI

EFISIENSI EKONOMI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI USAHATANI PADI ORGANIK DI KECAMATAN PANDAK, KABUPATEN BANTUL DENGAN PENDEKATAN *STOCHASTIC FRONTIER*. 2016. WILDA FITRA KHOIRURROHMI (Skripsi dibimbing oleh ENI ISTIYANTI & LESTARI RAHAYU). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakto-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi organik dan mengetahui tingkat efisiensi teknis, harga serta ekonomi pada usahatani padi organik. Penelitian ini dilakukan di Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul secara sengaja (*purposive*). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus yaitu semua petani padi organik yang tergabung dalam Gapoktan “Mitra Usaha Tani” yang berjumlah 33 petani dijadikan responden. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan fungsi produksi *Cobb-Dougllass Frontier*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, benih dan pupuk kandang berpengaruh positif terhadap produksi, sedangkan pupuk petroorganik dan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap produksi padi organik. Tingkat efisiensi teknis yang dicapai usahatani padi organik di Kecamatan Pandak yaitu 0,71, sehingga tidak efisien. Faktor luas lahan dan pupuk kandang tidak efisien serta benih belum efisien. Secara rata-rata, usahatani padi organik belum mencapai efisiensi harga karena memiliki nilai lebih dari 1 yaitu 3,704. Jadi, efisiensi ekonomi pada usahatani padi organik di Kecamatan Pandak juga belum efisien karena memiliki nilai 2,635.

Kata kunci: efisiensi ekonomi, frontier, usahatani padi organik.

**EFISIENSI EKONOMI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
USAHATANI PADI ORGANIK DI KECAMATAN PANDAK
KABUPATEN BANTUL DENGAN PENDEKATAN *STOCHASTIC
FRONTIER***

**Economic Efficiency in the Use of Organic Rice Farming Production Factors
in Pandak Subdistrict Bantul Regency with *Stochastic Frontier* Approach**

**Wilda Fitra Khoirurrohmi
Eni Istiyanti / Lestari Rahayu
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY**

Abstract

This research aims to know the factors that influence the production of organic rice farming and to know the degree of technical, allocative, and economic efficiency. This research was done in Wijirejo village, Pandak subdistrict, Bantul Regency by using purposive sampling. The data was collected by using sensus which involved all of the farmers of organic rice with 33 people who are in consolidated in Gapoktan “Mitra Usaha Tani”. Primary data were collected through direct interview by using questionnaire. Then, the data were analyzed using a production function model of Cobb-Douglas Frontier. The results indicated that land, seed and organic manure influenced to organic rice production positively. Whereas, petroganik manure and labor influenced to organic rice production negatively. The degree of technical efficiency that achieved by organic rice farming in Pandak subdistrict is 0,71, so that it is not efficient. Land and organic manure are not efficient while seed has not been efficient. In average, organic rice farming has not achieved allocative efficiency because its value is more than 1 (3,704). Therefore, economic efficiency of organic rice farming in Pandak subdistrict also has not been efficient because its value is 2,635.

Keywords: economic efficiency, frontier, organic rice farming.